

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan, penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran teknik pemrograman mikroprosesor dan mikrokontroler kelas X TAV SMK PIRI 1 Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran teknik pemrograman mikroprosesor dan mikrokontroler dengan menggunakan *metode problem based learning* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Hal ini berdasarkan pada data pengamatan dari semua aspek yang diamati pada siklus I pertemuan pertama dengan persentase keaktifan peserta didik sebesar 54% sedangkan pada siklus I pertemuan kedua sebesar 64% dan meningkat pada siklus II dengan jumlah persentase sebesar 73% pada siklus II pertemuan pertama dan 77% pada siklus II pertemuan kedua. Jumlah peningkatan keaktifan belajar peserta didik siklus I dan siklus II sebesar 16%.
2. Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran teknik pemrograman mikroprosesor dan mikrokontroler menggunakan metode *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini berdasarkan hasil *post-test* pada siklus I yang menunjukkan rata-rata 65

dan persentase ketuntasan sebesar 50%, untuk siklus II rata-rata kelas sebesar 76,9 dan persentase ketuntasan sebesar 75%.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka pembelajaran dengan menggunakan metode *problem based learning* terbukti efektif meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya data yang menunjukkan adanya peningkatan keaktifan pada tiap siklus serta peningkatan hasil belajar peserta didik ditandai dengan rata-rata ketuntasan belajar peserta didik pada setiap siklus. Oleh karena itu pembelajaran dengan menggunakan metode *problem based learning* dapat diterapkan sebagai variasi pembelajaran di dalam kelas.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang ada di kelas X TAV SMK PIRI 1 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan hanya dilakukan pada mata pelajaran teknik pemrograman mikroprosesor dan mikrokontroler kelas X TAV SMK PIRI 1 Yogyakarta sehingga untuk penerapan metode *problem based learning* dan untuk mata pelajaran lain perlu adanya adaptasi.
2. Hasil belajar peserta didik hanya peneliti nilai dari kompetensi pengetahuan saja, tidak mengambil nilai dari kompetensi keterampilan.

D. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, berikut disampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran ke arah yang lebih baik.

1. Guru sebaiknya mampu mengatur waktu untuk mengalokasikan waktu pembelajaran dengan baik. Pengelolaan waktu yang baik dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan setiap tahap proses pembelajaran terutama dalam proses menyelesaikan tugas yang diberikan.
2. Untuk kegiatan selanjutnya guru dapat menerapkan metode *problem based learning* dengan mengembangkan berbagai bentuk kegiatan dengan materi yang berbeda dan lebih menarik agar peserta didik tidak merasa bosan atau jenuh.
3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan dapat mengatur alokasi waktu menyelesaikan tugas dengan baik agar sikap kritis peserta didik dan keaktifan peserta didik berjalan dengan optimal.
4. Peserta didik diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap guru untuk mengembangkan berbagai variasi model pembelajaran yang diterapkandidalamkelas.